BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi peneletian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapat hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan di selidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada dalam penelitian.[65]

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

[65] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam dunia pendidikan pendekatan yang terkenal terbagi menjadi 2 penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi yakni untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pengaruh novel La Tahzan For Hijabers terhadap cara menutup aurat Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.[66]

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipilih adalah mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alasan peneliti mengambil obyek mahasiswi ini untuk diteliti karena :

1. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menciptakan mahasiswa yang bisa menyebarkan agama Islam (dakwah).
2. Memberikan contoh kepada muslimah agar memakai hijab untuk menutup aurat meski mengikuti trend berhijab.
3. Tidak mudah mengikuti trend.
4. Bisa memilah dan memilih trend berhijab yang sesuai syari'at Islam.

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai obyek penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari hasil pengukuran (data) yang dibatasi secara ketat atau kriterium tertentu.[67] Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Diketahui jumlah mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 132, Diantaranya adalah :

Semester	Semester 2	Semester 4	Semester 6	Semester 8
Jumlah	37	36	37	22

Tabel 3.1 (data obyek penelitian)

Populasi diambil dengan syarat antara lain : mahasiswi yang membaca novel. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian adalah mahasiswi semester 2 sampai 8 Program Setudi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang membaca novel.

2. Sampel

Sedangkan untuk memudahkan penelitian maka diperlukan adanya sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[68] Tujuan penentuan sampel ialah untuk

[67] Bahtiar Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 83
[68] Cholid Narbuka, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi terhadap objek penelitian.

Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama dalam menentukannya di dalam penelitian kita, maksudnya ialah bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan di atas.[69]

Mengingat banyaknya populasi dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang ada pada penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik random (sampel acak) dengan cara ordinal yaitu pengambilan sampel dengan menganggap semua obyek itu sama.

Pengambilan sampel dalam teknik random ini, peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan di teliti.[70]

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar pertimbangan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, bila subyek lebih dari 100 sampel maka diambil 10 - 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[71]

Mengingat jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100, maka sampelnya diambil 25% x 132 = 33

[69] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 55
[70] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 57
[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek yang diselidiki. Penting dalam sebuah penelitian ilmiah dalam menentukan obyek penelitian yang selanjutnya diharapkan akan mampu diperoleh data dengan benar dan akurat. Dalam hal ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) / VX

   Variabel bebas disebut juga variabel penyebab, dalam terjadinya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah novel La Tahzan For Hijabers.

2. Variabel terikat (dependent variabel) / VY

   Variabel terikat adalah merupakan yang diduga sebagai akibat yang di pengaruhi oleh variabel sebelumnya (yang mendahuluinya). Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah cara menutup aurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[72] Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Interview

   Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Interview dilakukan dengan cara

[72] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan wawancara kepada para mahasiswi yang belajar DI Program Setudi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tersebut untuk mendapatkan jumlah populasi yaitu mahasiswi yang membaca novel, adapun dalam pengumpulan data ini ini interview digunaakan untuk mencari data sekunder (kondisi kelas, data respondent, latar belakang reponent, pengetahuan respondent terhadap novel maupun cara menutup aurat, dll).

Agar lebih jelasnya tentang sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data ini dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Sumber dan Jenis Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Kondisi Tiap Angkatan	Ruang Kelas	D
2	Gambaran Secara Umum Mahasiswi Prodi KPI	Ruang Prodi / Jurusan	D + I
3	Pembaca Novel	Responden	O + A
4	Cara Menutup Aurat	Responden	O + A

Tabel 3.2 (sumber dan jenis data)

Keterangan:

TPD : Teknik pengumpulan data

D : Dokumentasi

O : Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I : Interview

A : Angket

2. Kuesioner (angket)

Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh jawaban atau data dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Pada dasarnya tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi dengan kevaliditasan. Adapun bentuk angket yang dimaksud dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal, masing-masing disertai dengan alternative jawaban dan masing-masing jawaban akan mendapatkan skor dengan perincian sebagai berikut:

a. Skor jawaban "a" adalah 3
b. Skor jawaban "b" adalah 2
c. Skor jawaban "c" adalah 1

Adapun data yang didapat oleh peneliti dari penyebaran angket antara lain:

a) Variabel X

1. Membaca novel
2. Mengetahui novel La Tahzan For Hijabers.
3. Membaca novel La Tahzan For Hijabers
4. Memahami isi pesan dalam novel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Variabel Y

1. Pemahaman tentang menutup aurat.
2. Pemahaman tentang hijab sebagai penutup aurat.
3. Mengikuti trend berhijab.
4. Bagaimana cara memadupadankan antara asesoris, pakaian dan hijab dalam menutup aurat

3. Dokumen

Peneliti mengumpulkan data-data berupa arsip-arsip, dokumen tentang jumlah dan keadaan Program Setudi Komunikasi dan Penyiaran Islam.wilayah Untuk mencari dan mengumpulkan data-data ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dengan suatu tujuan untuk menambah kelengkapan data, mengetahui keadaan yang sangat komplek, mengingat kemampuan penulis yang terbatas untuk mengetahui keaslian data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[73]

Dengan demikian, teknik analisa dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

[73] Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2007) h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.[74]

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan dalam suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Untuk memberikan hipotesisnya, maka penulis akan menyajikan analisis data statistic yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$rxy = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

rxy = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases

∑xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

∑x = Jumlah seluruh skor x

∑y = Jumlah semua skor y

[74] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (*rxy)* pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya "r" product moment (rxy)	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinngi.[75]

Tabel 3.3 (Interpretasi r_{xy})

[75] Prof. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009) h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id